

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPAS BERDIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SD

Nisa Nugraha<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Kiki Aryaningrum<sup>3</sup>  
Jurusan Ilmu Pendidikan<sup>1</sup>, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Palembang<sup>12</sup>  
Email: nisanugraha227@gmail.com

### Corresponding author:

Nisa Nugraha  
Universitas PGRI Palembang  
Email: nisanugraha227@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SD yang valid dan praktis. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SD yang valid dan praktis. Jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development) ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu 1 orang validator ahli materi, 1 orang validator ahli bahasa, 1 orang validator ahli media, dan 27 peserta didik kelas IV SD yang berjumlah one to one dan 1 orang guru kelas. Instrument pengumpulan data berupa lembar validasi media oleh validator, lembar angket praktis dari peserta didik, guru dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dengan hasil total rata-rata 91,10% dengan kategori sangat valid dan dengan hasil total rata-rata 91,64% dengan kategori sangat praktis.

**Kunci :** Bahan Ajar, IPAS, Model ADDIE

**Abstract:** the aim of this research is to develop social science teaching materials with the Pancasila Student Profile dimension for fourth grade elementary school students that were valid and practical. Therefore, the aim of this research was to produce science teaching material products with the Pancasila Student Profile dimension for fourth grade elementary school students that are valid and practical. This type of research and development (Research and Development) used the ADDIE model which consists of 5 stages, namely: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. The subjects in this research were 1 material expert validator, 1 language expert validator, 1 media expert validator, and 27 class IV elementary school students totaling one to one and 1 class teacher. Data collection instruments were include media validation sheets by validators, practical questionnaire sheets from students, teachers and documentation. Based on the research results, an average total result of 91.10% was obtained in the very valid category and an average total result of 91.64% in the very practical category.

**Keywords :** Teaching Materials, Science, ADDIE Model

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat krusial bagi setiap individu, Fikriyah, (2022). Setiap orang memiliki hak pendidikan yang layak untuk keberlangsungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan kemampuan untuk bersaing di tingkat global. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pristiwanti, dkk ,2022), salah satunya yang digagas oleh pemerintah saat ini adalah kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka diimplementasikan mulai tahun ajaran 2021/2022 di 2.500 sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota di Indonesia. Sari, Jusniati: Rohiem, Azizah Fathur

(2023). Tujuan dari penerapan kurikulum ini adalah untuk mendorong pembentukan karakter jiwa merdeka, di mana pendidik dan peserta didik dapat secara mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari lingkungannya. Dalam proses pembelajaran, peran guru adalah sebagai penggerak yang bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengambil tindakan lanjutan sehingga nantinya akan mampu mewujudkan siswa yang mampu bersaing sesuai kebutuhan zaman, apa lagi pembelajaran yang dilakukan kepada siswa SD.

Pembelajaran di SD merupakan proses interaksi antara siswa dan guru serta sumber-sumber pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan. Pembelajaran adalah suatu dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses penguasaan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa, tentunya harus melalui guru atau pendidik.

Pendidik adalah tenaga ahli yang memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta memberikan bimbingan dan pelatihan (UU No. 20/2023 tentang Sisdiknas, Pasal 39). Kompetensi merujuk pada sekumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dimiliki, dipahami, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas profesional mereka (UU No. 14/2005 tentang Guru Pasal 1 butir 10). Kompetensi utama bagi pendidik SD mencakup: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang diraih lewat proses pendidikan (Permendiknas No. 16/2007 tentang Kompetensi Guru), salah satu kewajiban guru adalah membuat bahan ajar.

Bahan ajar adalah sumber materi yang krusial bagi pengajar dalam menjalankan proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran, seperti halnya pengajar akan menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan edukasi. Secara umum, pendidik perlu selalu mempersiapkan materi pengajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sumber bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran ditulis oleh para pakar dan praktisi dari latar mata pelajaran atau bidang studi. Menulis sumber bahan ajar seperti buku teks tidak boleh dilakukan sembarangan, tetapi harus mengikuti kaidah penulisan bahan ajar yang standar.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi di antara keduanya. Selain itu, ilmu ini juga mengkaji kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Secara umum, ilmu pengetahuan dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun dengan cara yang logis dan terstruktur, dengan mempertimbangkan hubungan antara sebab dan akibat. Informasi ini mencakup ilmu alam dan ilmu sosial.

Profil Pelajar Pancasila adalah suatu ciri lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter pelajar Indonesia yang juga mempunyai kompetensi yang baik sebab sudah tertanamnya nilai-nilai luhur Pancasila. Profil Pelajar Pancasila mengacu di keputusan oleh Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset serta teknologi Nomor 162/M/2021 perihal sekolah penggerak maka pengertian Profil Pelajar Pancasila artinya profil lulusan yang bertujuan memberikan karakter serta kompetensi yang diharapkan diraih serta menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila, peserta didik serta para pemangku kepentingan. Kemendikbud (2020).

Berdasarkan hasil observasi pada salah satu SD di kota Sekayu diperoleh bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar belum diterapkan. Selain itu, memiliki sarana dan prasarana yang belum cukup memadai. Sedangkan untuk bahan ajar yang digunakan masih berfokus pada buku cetak saja dan penggunaan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila belum pernah dilaksanakan. Sehingga banyak peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM terutama pada mata pelajaran IPAS. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis bahan ajar belum diterapkan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila karena sarana dan prasarana belum cukup baik serta bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila sangat membantu siswa agar dapat memahami konsep IPAS dan melatih untuk belajar secara mandiri.

## METODE

Tipe penelitian yang diterapkan adalah pengembangan R&D (*Research and Development*) menggunakan model *ADDIE*. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk tertentu serta mengevaluasi efektivitas produk yang dihasilkan. Untuk menghasilkan produk tertentu, dilakukan penelitian yang bertujuan menganalisis kebutuhan melalui metode survei. Selain itu, agar dapat menguji efektivitas produk tersebut dalam masyarakat, diperlukan penelitian eksperimental untuk menilai kinerjanya. Model *ADDIE* digunakan untuk mempermudah dalam merancang sistem pembelajaran. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan atau menginovasi suatu produk menjadi lebih menarik yang nantinya akan di uji coba keefektifan dan produk tersebut.

Metode pengumpulan data adalah tahap pertama dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi. Metode yang diaplikasikan dalam analisis data adalah metode analisis data kuantitatif. Informasi yang didapatkan melalui nilai kuesioner yang dilakukan oleh para ahli di bidang materi, media, dan bahasa. Informasi yang diperoleh dari para ahli menggunakan metode penilaian skala Likert (interval 1-5). Adapun tabel penilaiannya yaitu:

| Tabel 1. Kriteria Penilaian Validator/Kepraktisan |                |                      |
|---------------------------------------------------|----------------|----------------------|
| No.                                               | Skor penilaian | Kriteria             |
| 1.                                                | 5              | Sangat setuju        |
| 2.                                                | 4              | Setuju               |
| 3.                                                | 3              | Cukup setuju         |
| 4.                                                | 2              | Kurang setuju        |
| 5.                                                | 1              | Sangat kurang setuju |

Sumber: Tanjung & Liana Santi, (2023)

Skor rata-rata penilaian validitasnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Kriteria Kevalidan/Keptaktisan Data**

| Skor penilaian | Kriteria                   |
|----------------|----------------------------|
| 81% - 100%     | Sangat valid/praktis       |
| 61% - 80%      | Valid/praktis              |
| 41% - 60%      | Kurang valid/praktis       |
| 21% - 40%      | Tidak valid/praktis        |
| 0% - 20%       | Sangat tidak valid/praktis |

**Sumber: Apsari & Liana santi, (2023)**

Bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan dinyatakan valid/praktis, apabila memiliki nilai validitas/kepraktisan yang baik atau minimal kriteria validitas/kepraktisan yang dicapainya valid/praktis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengembangan bahan ajar tentang IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila adalah menghasilkan produk sebagai bahan ajar yang layak digunakan oleh siswa kelas IV SD. Bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila akan digunakan untuk mendukung pendidikan yang lebih modern dan berkualitas serta menunjukkan kepada peserta didik bahwa media yang dikembangkan saat ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, penyajian informasi dalam pengembangan ini di dorong oleh salah satu model yaitu model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: 1) tahap analisis (*analysis*), 2) tahap perancangan (*design*), 3) tahap pengembangan (*development*), 4) tahap penerapan (*implementation*), dan 5) tahap evaluasi (*evaluation*).

Tahap *analysis* merupakan tahap pertama dalam proses pengembangan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila. Hasil analisis ini akan dijadikan pedoman dalam pengembangan bahan ajar. Pemilihan penggunaan aplikasi canva dilakukan karena aplikasi canva memiliki beberapa template yang membantu dalam proses pendesainan. Adapun isi dari isi aplikasi canva yaitu ada template presentasi, resume, poster, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, dan sebagainya Garis Pelangi, (2020).

Materi pembelajaran yang paling sering digunakan dalam bentuk cetakan meliputi buku teks, buku panduan, jurnal, majalah, dan lembaran terpisah. Teks yang dicetak memerlukan enam unsur penting yang harus diperhatikan saat merancang, yaitu konsistensi, format, struktur, daya tarik visual, ukuran *font*, dan pemanfaatan ruang kosong. Berbagai metode yang digunakan untuk menarik perhatian dalam media berbasis teks meliputi: warna, tipe huruf, dan penggunaan kotak warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul.

Hasil *design* atau rancangan yang telah dibuat oleh peneliti akan dikembangkan menjadi *prototype* 1. Setelah *prototype* 1 akan di revisi oleh para pakar ahli. Setelah mendapatkan validasi oleh para validator maka bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila dapat diuji cobakan pada *One-to-One* untuk melihat kepraktisan produk. Peneliti melakukan uji coba *One-to-One* pada hari Senin, 19 Agustus 2024 pada siswa kelas IV SD Negeri Warga Mulya dengan jumlah 5 peserta didik. Adapun hasil dari uji *One-to-One* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Angket *One-to-One***

| No.                                  | Pertanyaan                                                                                                     | Peserta Didik         |            |            |            |            |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|------------|------------|------------|
|                                      |                                                                                                                | AVI                   | BMP        | EO         | HAR        | NA         |
| 1.                                   | Apakah petunjuk penggunaan bahan ajar dapat dipahami?                                                          | 5                     | 5          | 5          | 5          | 5          |
| 2.                                   | Apakah materi pada bahan ajar jelas?                                                                           | 4                     | 4          | 5          | 5          | 4          |
| 3.                                   | Apakah alur materi pembelajaran jelas?                                                                         | 5                     | 4          | 5          | 4          | 4          |
| 4.                                   | Apakah tampilan warna jelas?                                                                                   | 4                     | 5          | 5          | 4          | 4          |
| 5.                                   | Apakah tampilan buku jelas?                                                                                    | 5                     | 5          | 5          | 5          | 4          |
| 6.                                   | Apakah materi yang ditampilkan membantu dalam mengerjakan soal?                                                | 5                     | 5          | 4          | 4          | 5          |
| 7.                                   | Apakah bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila membantu memahami mata pelajaran?                   | 5                     | 5          | 5          | 5          | 4          |
| 8.                                   | Apakah bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila lebih praktis dan efisien bila digunakan?           | 5                     | 5          | 5          | 4          | 4          |
| 9.                                   | Apakah bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila membantu dalam belajar mandiri?                     | 5                     | 5          | 5          | 5          | 5          |
| 10.                                  | Apakah ada keinginan untuk mempelajari materi lain dengan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila? | 5                     | 5          | 4          | 5          | 3          |
| <b>Jumlah Skor</b>                   |                                                                                                                | <b>48</b>             | <b>48</b>  | <b>48</b>  | <b>46</b>  | <b>42</b>  |
| <b>Presentasi</b>                    |                                                                                                                | <b>96%</b>            | <b>96%</b> | <b>96%</b> | <b>92%</b> | <b>84%</b> |
| <b>Jumlah Keseluruhan Presentase</b> |                                                                                                                | <b>92,8%</b>          |            |            |            |            |
| <b>Kategori</b>                      |                                                                                                                | <b>Sangat Praktis</b> |            |            |            |            |

**Sumber: SD Negeri Warga Mulya TA 2024/2025**

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data jumlah presentase validitas pada *one-to-one* sebanyak 92,8% dengan kategori “sangat praktis”. Setelah diterapkan pada tahap *one-to-one* dan dilakukan perbaikan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba pada tahap *small group* untuk memastikan bahwa produk yang telah dikembangkan dapat digunakan secara efektif oleh para peserta didik. Pada tahap kelompok kecil, penelitian dilakukan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024, di kelas IV SD Negeri Warga Mulya dengan melibatkan 15 siswa yang menyelesaikan angket kelompok kecil. Hasil dari kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Angket *Small Group***

| No. | Nama Peserta Didik | Skor Butir Pertanyaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | Presentase |
|-----|--------------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|------------|
|     |                    | 1                     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |            |
| 1.  | MA                 | 5                     | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88%        |
| 2.  | MMI                | 5                     | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4  | 45     | 90%        |
| 3.  | FNA                | 4                     | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 4.  | HAR                | 4                     | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 5.  | DA                 | 5                     | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 6.  | RAA                | 5                     | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 44     | 88%        |
| 7.  | IRP                | 5                     | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 46     | 92%        |
| 8.  | AAA                | 4                     | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4  | 44     | 88%        |
| 9.  | BMP                | 5                     | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5  | 48     | 96%        |
| 10. | ANH                | 5                     | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 11. | EO                 | 5                     | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 48     | 96%        |
| 12. | DTK                | 5                     | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4  | 46     | 92%        |
| 13. | AVI                | 5                     | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 49     | 98%        |
| 14. | NA                 | 4                     | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 45     | 90%        |
| 15. | RSM                | 5                     | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 47     | 94%        |

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Jumlah Keseluruhan Presentase</b>              | <b>91,46%</b>         |
| <b>Kategori</b>                                   | <b>Sangat Praktis</b> |
| <b>Sumber: SD Negeri Warga Mulya TA 2024/2025</b> |                       |

Setelah melakukan pengisian angket didapatkan hasil keseluruhan presentasi validasi sebanyak 91,46% dengan kategori “sangat praktis” sehingga layak untuk digunakan pada tahap implementasi pada siswa kelas IV SD.

Setelah bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila sudah direvisi dan dikatakan valid oleh validator dan telah mendapatkan respon pada tahap *one-to-one* dan *small group* maka bahan ajar tersebut dapat di implementasikan pada peserta didik. Pelaksanaan pada tahap implementasi yaitu pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 di SD Negeri Warga Mulya dengan subjek kelas IV yang berjumlah 27 peserta didik

Setelah bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila sudah direvisi dan dikatakan valid oleh validator dan telah mendapatkan respon pada tahap *one-to-one* dan *small group* maka bahan ajar tersebut dapat di implementasikan pada peserta didik. Pelaksanaan pada tahap implementasi yaitu pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 di SD Negeri Warga Mulya dengan subjek kelas IV yang berjumlah 27 peserta didik. Adapun hasil angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| Tabel 5. Hasil Angket <i>Implementation</i> |                    |                       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
|---------------------------------------------|--------------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|------------|
| No.                                         | Nama Peserta Didik | Skor Butir Pertanyaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | Presentase |
|                                             |                    | 1                     | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |            |
| 1.                                          | AVI                | 5                     | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 48     | 98%        |
| 2.                                          | ANH                | 4                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 3.                                          | AAA                | 4                     | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 44     | 88%        |
| 4.                                          | ABA                | 4                     | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4  | 45     | 90%        |
| 5.                                          | AZ                 | 5                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 47     | 96%        |
| 6.                                          | BAF                | 5                     | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 7.                                          | BMP                | 5                     | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 48     | 98%        |
| 8.                                          | DVF                | 4                     | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 9.                                          | DA                 | 5                     | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4  | 45     | 90%        |
| 10.                                         | DTK                | 5                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4  | 46     | 92%        |
| 11.                                         | EO                 | 5                     | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 48     | 96%        |
| 12.                                         | EPA                | 4                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 13.                                         | FNA                | 4                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 43     | 86%        |
| 14.                                         | HL                 | 4                     | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 15.                                         | HAR                | 5                     | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 47     | 94%        |
| 16.                                         | IRP                | 4                     | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5  | 48     | 96%        |
| 17.                                         | JS                 | 5                     | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 45     | 90%        |
| 18.                                         | MA                 | 4                     | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4  | 44     | 88%        |
| 19.                                         | MPD                | 4                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88%        |
| 20.                                         | MMI                | 4                     | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5  | 44     | 88%        |
| 21.                                         | NA                 | 4                     | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 22.                                         | RAA                | 5                     | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4  | 45     | 90%        |
| 23.                                         | RSM                | 4                     | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88%        |
| 24.                                         | RR                 | 4                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 42     | 84%        |
| 25.                                         | SK                 | 4                     | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| 26.                                         | VN                 | 5                     | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 44     | 88%        |
| 27.                                         | R                  | 5                     | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 45     | 90%        |
| Jumlah Keseluruhan Presentase               |                    |                       |   |   |   |   |   |   |   |   |    | 90.66% |            |

| Kategori | Sangat Praktis |
|----------|----------------|
|----------|----------------|

Sumber: SD Negeri Warga Mulya TA 2024/2025

Dari hasil data pada tabel 5 respon peserta didik diperoleh hasil data sebanyak 90,66% dengan kategori “sangat praktis” terhadap bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila. Produk yang telah dikembangkan akan dilakukan proses evaluasi. Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat keseluruhan aspek yang telah di nilai oleh para ahli dan peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan melalui model *ADDIE*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Warga Mulya pada siswa kelas IV SD. Tahap evaluasi ini digunakan untuk melihat kevalidan, dan kepraktisan dari produk. Nilai kevalidan produk dari 3 ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Sedangkan untuk nilai kepraktisan diperoleh dari angket respon peserta didik.

Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar IPAS dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila untuk siswa kelas IV SD. Dalam studi ini, dilakukan pengembangan produk menggunakan model *ADDIE*, yang terdiri dari tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Tahap penilaian mencakup uji oleh para ahli, uji individu (*one-to-one*), uji dalam kelompok kecil, dan uji dalam kelompok besar (*implementation*). Setelah mendapatkan melalui beberapa validator dan responden tersebut maka akan menghasilkan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang valid, dan praktis dalam mendukung proses pembelajaran. Berikut penjelasan dari nilai kevalidan dan kepraktisan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang diperoleh.

Pada tahap kevalidan dibantu oleh 3 ahli yaitu ahli materi, media, dan bahasa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh nilai kevalidan dari bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang valid. Para ahli memberikan saran dan komentar terhadap produk atau *prototype* 1 yang dibuat peneliti. Setelah pemberian saran dan komentar produk direvisi oleh peneliti untuk menghasilkan *prototype* 2 dan memperoleh nilai kevalidan terhadap produk.

Validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu 2 validator dari dosen Universitas PGRI Palembang dan 1 guru SD Negeri Warga Mulya. Adapun validasi ahli materi mendapatkan keseluruhan skor 110 dengan hasil presentase sebanyak 91,66% dan kategori “sangat valid”. Selanjutnya validasi ahli media mendapatkan keseluruhan skor 110 dengan hasil presentase sebanyak 91,66% dan kategori “sangat valid”. Terakhir yaitu validasi ahli bahasa yang mendapatkan keseluruhan skor 36 dengan hasil presentase sebanyak 90% dan kategori “sangat valid”. Hal ini dilihat dari presentase nilai yang berada diantara 81%-100% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan nilai keseluruhan kevalidan yang diperoleh dari para ahli di bidang materi, media, dan bahasa, serta dukungan dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPAS dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila sangat valid dan pantas untuk diuji coba pada siswa kelas IV SD.

Pada tahap ini peneliti memberikan lembar angket kepada peserta didik untuk melihat respon terhadap bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang peneliti buat. Nilai kepraktisan diperoleh dari tahap *one-to-one* dengan subjek atau responden 5 peserta didik. Pada tahap ini peneliti memperoleh saran dan komentar terhadap produk yang telah dibuat. Adapun hasil yang diperoleh pada tahap ini yaitu memperoleh skor 232 dengan presentase sebanyak 92,8% dan kategori “sangat praktis”.

Tahap selanjutnya yaitu *small group* dengan subjek atau responden sebanyak 15 peserta didik yang memperoleh presentase sebanyak 91,46% dengan kategori “sangat praktis”. Tahap terakhir yaitu tahap implementasi atau uji kelompok besar yang dilakukan dengan jumlah responden 27 peserta didik. Hasil yang diperoleh sebanyak 90,66% dengan kategori “sangat praktis”.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada nilai kepraktisan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila dapat dikatakan sangat praktis untuk digunakan pada peserta didik terutama pada siswa kelas IV SD Negeri Warga Mulya. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan Profil Pelajar Pancasila mampu membuat peserta didik dan pendidik dalam proses mengajar sehingga bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SD yang peneliti kembangkan dapat dikualifikasikan “sangat praktis” dan layak untuk digunakan dengan nilai yang diperoleh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kevalidan yang diperoleh dari para ahli di bidang materi, media, dan bahasa, serta dukungan dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPAS dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila sangat valid dan pantas untuk diuji coba pada siswa kelas IV SD, dan pada nilai kepraktisan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila dapat dikatakan sangat praktis untuk digunakan pada peserta didik terutama pada siswa kelas IV SD Negeri Warga Mulya. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan Profil Pelajar Pancasila mampu membuat peserta didik dan pendidik dalam proses mengajar sehingga bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas IV SD yang peneliti kembangkan dapat dikualifikasikan “sangat praktis” dan layak untuk digunakan dengan nilai yang diperoleh.

Bagi sekolah, bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat memanfaatkan media yang sedang berkembang dengan baik. Bagi guru, bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah dirancang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif dalam proses pengajaran, sehingga dapat menarik minat dan meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Bagi siswa, materi pembelajaran IPAS yang memiliki dimensi Profil Pelajar Pancasila dirancang agar dapat memperkuat partisipasi dan keterlibatan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti lainnya, bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah dikembangkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi serta memperbaiki kekurangan bahan ajar IPAS berdimensi Profil Pelajar Pancasila dari hasil penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan ajar sebagai bagian dalam kajian problematika pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1).

- Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini, P. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26906-26912.
- Aulia, D. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122-133.
- Budiwati, R., Budiarti, A., Muckromin, A., Hidayati, YM, & Desstya, A. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7 (1), 523-534.
- Dhani, RR (2020). Peran guru dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Trumpet Administrasi Pendidikan*, 9 (1), 45-50.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2).
- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 56-69.
- Kemendikbud. (2020). Pengertian Profil Pelajar Pancasila. Diakses pada 27 Oktober 2024, dari [https:// ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila](https://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila).
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Santi, L., Lubis, P. H., & Kesumawati, N. (2023). Pengembangan bahan ajar siklus air berbasis flipbook digital pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6463-6476.
- SARI, Jusniati; ROHIEM, Azizah Fathur. IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023, 8.3: 5714-5723.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Yestiani, DK, & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Yayasan*, 4 (1), 41-47.